

**PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA GURU SEKOLAH LUAR BIASA DI  
SLB NEGERI SURAKARTA DENGAN GURU REGULER DI SMP NEGERI 1  
SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran**



**Diajukan oleh :**

**AYU MUSTIKARINI  
J 500 120 065**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**SKRIPSI**  
**PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA GURU SEKOLAH LUAR BIASA**  
**DI SLB NEGERI SURAKARTA DENGAN GURU REGULER DI SMP**  
**NEGERI 1 SURAKARTA**

Yang Diajukan Oleh :

Ayu Mustikarini

J 50012 0065

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas  
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2016

Penguji

Nama : dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes

Nip/Nik : 100.1003



Pembimbing Utama

Nama : dr. Wahyu Nur Ambarwati, Sp.KJ

Nip/Nik : 197403142010012004




Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Budi Hernawan

Nip/Nik : 100.1550



Dekan

  
Dr. dr. EM Sutrisna, M.Kes  
NIP/NIK : 919

## **PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ayu Mustikarini

NIM : J500120065

Judul : Perbedaan Tingkat Stres Antara Guru Sekolah Luar Biasa Di SLB Negeri Surakarta Dengan Guru Reguler Di SMP Negeri 1 Surakarta

Menyatakan bahwa tulisan tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks. Segala bentuk kutipan telah mengikuti kaidah dan etika yang berlaku.

Apabila tugas akhir ini terbukti merupakan jiplakan dan atau hasil penelitian karya ilmiah yang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara hokum ataupun akademis.

Surakarta, 26 Maret 2016  
Yang Menyatakan,



Ayu Mustikarini

## MOTTO

*“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”.*  
(QS. Al-Insyirah: 6)

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka ”.*  
(QS. Ar-Ra'd : 11)

*“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”*  
(QS. Al-Mujadalah : 11)

*“ Segala amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapat sesuai niatnya ”.*  
(HR. Bukhari Muslim)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABTSRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Stres .....	5
1. Definisi .....	5
2. Faktor-Faktor Penyebab Stres .....	5
3. Mekanisme Stres .....	7
4. Manifestasi Klinis .....	8
5. Klasifikasi.....	9
6. Tahapan Stres .....	9
7. Terapi dan Pencegahan.....	12
B. Guru.....	13
1. Definisi.....	13
2. Kompetensi Guru .....	13
3. Kompetensi Guru SLB.....	15

4. Klasifikasi Sekolah di SLB .....	17
C. Hubungan antara Stres dengan Guru Sekolah SLB dan Sekolah Reguler .....	18
D. Kerangka Konsep .....	20
E. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi Penelitian .....	22
D. Sampel dan Teknik Sampling .....	22
E. Estimasi Besar Sampel .....	23
F. Kriteria Restriksi .....	24
G. Variabel Penelitian .....	24
H. Definisi Operasional .....	24
I. Instrument Penelitian .....	25
J. Teknik Pengambilan Data .....	26
K. Analisis Data .....	26
L. Alur Penelitian .....	27
M. Jadwal Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	32
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
A. Simpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	29
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur .....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Masa Kerja .....	31
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data .....	32
Tabel 6. Hasil <i>Independent Sample t Test</i> .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Mekanisme Stres .....	8
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	20
Gambar 3. Alur Penelitian.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Informed Consent
- Lampiran 2. Formulir Biodata
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian *L-MMPI*
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)*
- Lampiran 5. Data Penelitian *Score* Stres Guru SLB Negeri Surakarta
- Lampiran 6. Data Penelitian *Score* Stres Guru SMP Negeri 1 Surakarta
- Lampiran 7. Analisis Uji Normalitas Data Guru SMP Negeri 1 Surakarta
- Lampiran 8. Analisis Uji Normalitas Data Guru SLB Negeri Surakarta
- Lampiran 9. Analisis Independent Sample t Test Guru SLB Negeri Surakarta dan Guru SMP Negeri 1 Surakarta
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Kampus Kedokteran FK UMS di SLB Negeri Surakarta
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kampus Kedokteran FK UMS di SMP Negeri 1 Surakarta
- Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SLB Negeri Surakarta
- Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Surakarta
- Lampiran 14. *Ethical Clearance*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Stres Antara Guru Sekolah Luar Biasa di SLB Negeri Surakarta dengan Guru Reguler di SMP Negeri 1 Surakarta” .

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Dr. dr. EM Sutrisna, M.kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. dr. Mohammad Shoim Dasuki, M.Kes selaku Ketua Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. dr.Yusuf Alam Romadhon, M.Kes selaku Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Wahyu Nur Ambarwati, Sp.Kj selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. Budi Hernawan sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu dan bantuan yang diberikan.
7. Seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang banyak memberikan banyak bantuan.
8. Kepala Sekolah SLB Negeri Surakarta dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Surakarta yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian ini.

9. Guru-guru yang mengajar di SLB Negeri Surakarta dan SMP Negeri 1 Surakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penulisan skripsi ini terlaksana.
10. Bapak, Ibu, Adik, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan banyak do'a, bimbingan, motivasi, semangat dan perhatian.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam suka duka Fadilatul, Chika, Risda, Tika, Dina, Mira, Amel, Retno, Adjeng, Leny, dan Fina.
12. Teman-teman Skill Lab B1 2012 yang penulis cintai, terimakasih atas segalanya.
13. Teman-temanku satu bimbingan skripsi psikiatri Mita Restu, Saky Pradipta, dan Ayda.
14. Teman-teman angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motifasi kepada penulis, terima kasih banyak.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat menambah wawasan serta ilmu bagi kita semua khususnya di bidang kedokteran.

Surakarta, 28 Desember 2015

Ayu Mustikarini

## **PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA GURU SEKOLAH LUAR BIASA DI SLB NEGERI SURAKARTA DENGAN GURU REGULER DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA**

Ayu Mustikarini, J500120065, 2016, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masalah yang muncul pada guru reguler tentunya berbeda dengan masalah pada guru pendidikan khusus atau SLB. Guru SLB memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru reguler. Hal ini disebabkan anak berkebutuhan khusus membutuhkan lebih banyak perhatian dan pelatihan dibandingkan anak normal sehingga untuk menanganinya dapat menimbulkan kelelahan fisik dan mental yang luar biasa.

**Tujuan:** Mengetahui adanya perbedaan stres antara guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di SLB Negeri Surakarta dengan guru sekolah reguler di SMP Negeri 1 Surakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Subyek penelitian adalah guru SLB dan guru sekolah reguler yang lolos tes L-MMPI dan telah bekerja minimal satu tahun di sekolah yang diambil dengan cara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebesar 34 guru yang terdiri dari 17 guru SLB dan 17 guru sekolah reguler. Analisis data menggunakan uji t tidak berpasangan.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* diketahui rata-rata tingkat stres guru SLB Negeri Surakarta sebesar 0,8680 sedangkan tingkat stres guru SMP Negeri 1 Surakarta sebesar 0,5452, diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga diartikan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat stres guru SLB dengan tingkat stres guru reguler. Tingkat stress guru SLB lebih tinggi dibandingkan tingkat stress guru sekolah reguler.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat stres guru SLB Negeri Surakarta dengan tingkat stres guru SMP Negeri 1 Surakarta.

---

**Kata kunci:** tingkat stress, guru SLB, guru sekolah reguler

# **THE DIFFERENCE STRESS LEVEL BETWEEN EXTRAORDINARY SCHOOL TEACHER IN STATE OWNED EXTRAORDINARY SCHOOL OF SURAKARTA WITH THE REGULARRY TEACHER IN 1 STATE-OWNED JUNIOR HIGH SCHOOL OF SURAKARTA**

Ayu Mustikarini, J500120065, 2016, Medical Faculty of Muhammadiyah  
Surakarta University

## **ABSTRACT**

**Background:** Problem which emerge at regularry teacher it is of course differ from the problem at special education teacher or extraordinary school. Extraordinary School teacher have the compared to higher stress level than regularry teacher. This matter was caused a child have special requirement to require the more attention and training compared a normal child so that to handle it can generate the physical fatigue and bounce remarkable.

**Objective:** Knowing there was difference stress level between extraordinary school teacher in State Owned Extraordinary School of Surakarta with the Regularry Teacher in 1 State-Owned Junior High School of Surakarta.

**Method:** The study used observational analytic with cross sectional approach. Research subject was extraordinary school teacher and regularry teacher which get away L-Mmpi test and have worked to minimize one year in school taken by purposive sampling so that obtained sample equal to 34 teacher consisted by 17 extraordinary teacher and 17 regularry schoolteacher. Data analyze was using independent sample t test.

**Result:** Based on independent sample t-test was known the mean stress level extraordinary school teacher of Surakarta equal to 0,8680 while the stress level the 1 stated owned junior high school of Surakarta equal to 0,5452, obtained p value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) so that interpreted that there were difference significance between extraordinary school teacher with the regularry teacher. Extraordinary shchool teacher stress level higher than stress level of regularry teacher.

**Conclusion:** There weve difference significant extraordinary school teacher of Surakarta stress level of with 1 stated owned junior high school of Surakarta stress level.

---

**Key word:** stress level, extraordinary school teacher, regularry school teacher